

# WARTA SEPEKAN

PENJAJI YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG



**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

	Hal
<b>PESAN MINGGU INI .....</b>	<b>1</b>
<b>RENUNGAN (GEMA) .....</b>	<b>2</b>
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
<b>PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH .....</b>	<b>9</b>
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



### HAUS AKAN ROH KUDUS AWAL DARI PENUAIAN

*“Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum.” (Yohanes 7:37)*

**Haus** adalah tanda kebutuhan yang mendalam. Dalam **kehidupan rohani, rasa haus menunjukkan kerinduan jiwa akan hadirat dan kuasa Tuhan**. Yesus berseru, *“Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum.”* Ini bukan sekadar undangan biasa, melainkan panggilan bagi setiap hati yang merasa **kosong, lelah, atau kering secara rohani**.

Sering kali kita sibuk mengejar banyak hal, tetapi lupa **memelihara hubungan dengan Tuhan**. Tanpa Roh Kudus, hidup rohani menjadi kering, pelayanan terasa berat, dan iman mudah goyah. Namun Tuhan berjanji bahwa siapa yang haus akan dipuaskan. Dalam *Matius 5:6 dikatakan bahwa mereka yang lapar dan haus akan kebenaran akan dikenyangkan*. Ini berarti Tuhan tidak pernah mengabaikan kerinduan yang tulus.

*Yesaya 44:3 menegaskan janji Tuhan:* Ia akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus dan aliran sungai ke atas tanah kering. Ini gambaran tentang **Roh Kudus yang dicurahkan untuk memulihkan, menyegarkan, dan memberi kehidupan baru**. Ketika **Roh Kudus bekerja dalam hidup seseorang**, perubahan terjadi—hati dilembutkan, iman diperkuat, dan buah rohani mulai terlihat.

Penuaian jiwa tidak dimulai dari strategi besar, tetapi dari **hati yang haus akan Tuhan**. Ketika kita dipenuhi Roh Kudus, hidup kita menjadi saluran berkat bagi orang lain. Kata-kata kita menguatkan, **tindakan kita mencerminkan kasih, dan keberadaan kita membawa damai**.

Hari ini, tanyakan pada diri sendiri: *Apakah aku masih haus akan Tuhan? Jika ya, datanglah kepada-Nya dengan kerendahan hati. Luangkan waktu untuk berdoa, membaca firman, dan membuka hati bagi pekerjaan Roh Kudus.*

Biarlah rasa haus itu tidak padam, karena dari sanalah **Tuhan memulai penuaian besar dimulai dari hidup kita sendiri, lalu menjangkau orang lain di sekitar kita**.

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“TUHAN itu panjang sabar dan besar kuasa-Nya, tetapi Ia tidak sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman.”* (Nahum 1:3)

Ketika kita berbicara tentang **kemuliaan Allah**, biasanya kita langsung mengaitkannya dengan **kasih, kuasa, dan kemurahan-Nya**. Namun, kita juga perlu menyadari bahwa **murka Allah adalah bagian dari kemuliaan-Nya**. Sayangnya, banyak gereja cenderung menghindari atau menutupi pembahasan tentang murka Allah. Padahal, memahami kemuliaan Allah tanpa menyertakan murka-Nya akan menghasilkan pengenalan yang tidak utuh.

Membicarakan murka Allah bukan soal suka atau tidak suka, melainkan **soal kebenaran**. Jika Alkitab dengan jelas menyatakannya, maka kita pun perlu menerimanya dengan sungguh-sungguh. Alkitab menunjukkan **keseimbangan antara kebaikan dan murka Allah**. Ia menyatakan kemuliaan-Nya bukan hanya melalui **kasih dan anugerah, tetapi juga melalui keadilan dan penghukuman terhadap dosa**.

Memang, berbicara tentang murka Allah terasa tidak nyaman. Namun, jika dipahami dengan benar, hal itu justru membawa kebaikan. Seperti seorang dokter yang mengobati pasien kanker, tindakannya mungkin menyakitkan, tetapi bertujuan untuk menyembuhkan. Demikian pula, dosa ibarat kanker yang harus dimusnahkan. Dalam hal ini, Allah menyatakan kemuliaan-Nya melalui murka untuk menghancurkan dosa yang merusak manusia.

Dalam *Kitab Nahum*, Allah menyatakan murka-Nya atas Niniwe, sekitar seratus tahun setelah pertobatan mereka pada masa Yunus. Bangsa itu kembali jatuh dalam penyembahan berhala dan melakukan penindasan. Melalui nabi Nahum, Allah menyatakan penghukuman atas kejahatan mereka, sekaligus menunjukkan **kesabaran-Nya** terhadap umat-Nya sendiri.

Allah menyatakan kemuliaan-Nya melalui kecemburuan yang kudus dan pembalasan yang adil. Ia menentang dosa dan menggajar kejahatan dengan tegas. Ketika Niniwe merancang kehancuran bagi Yerusalem, Allah bertindak menyatakan **murka-Nya sebagai bentuk keadilan dan perlindungan bagi umat-Nya**.

Dengan demikian, kita belajar bahwa **kemuliaan Allah dinyatakan secara utuh—baik melalui kasih maupun murka-Nya—demi menegakkan kebenaran dan menghancurkan dosa**. *MT*

***Kemuliaan Allah dinyatakan melalui kasih dan murka-Nya, menegakkan keadilan, menghancurkan dosa, serta menyatakan kebenaran bagi umat-Nya.***

**GeMA 2026 : Sabda Renungan :** *“Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa.”* (Wahyu 1:8)

Rasul Yohanes menulis *Kitab Wahyu* setelah menerima pernyataan dari Yesus. Tujuan utama penulisan ini adalah untuk menggambarkan kemenangan Kerajaan Allah. Kemenangan tersebut dinyatakan melalui kedatangan Kristus yang kedua kali untuk mendirikan pemerintahan-Nya yang kekal di bumi. **Inilah kemenangan eskatologis bagi setiap orang yang setia.**

Yohanes juga menegaskan bahwa sejarah dunia akan berakhir dengan penghukuman atas sistem kejahatan yang dikuasai iblis, dan digantikan oleh **pemerintahan Kristus yang kekal bersama umat-Nya.**

*Kitab Wahyu* ditujukan kepada tujuh jemaat di Asia Kecil, yang mewakili seluruh gereja pada masa itu. Namun, pesan yang disampaikan tetap relevan bagi gereja sepanjang zaman.

Rasul Yohanes menulis kitab ini ketika ia diasingkan di Pulau Patmos. Ia dibuang karena kesetiannya memberitakan Injil. Namun, penderitaan itu tidak menjauhkannya dari Kristus justru semakin mendekatkannya. **Kedekatan** inilah yang menjadi dasar bagi Yohanes untuk menerima wahyu yang luar biasa melalui Roh Kudus.

Di tengah keterbatasannya, Yohanes dimampukan menulis penglihatan-penglihatan yang penuh makna rohani dan eskatologis. Salah satu pernyataan penting yang ia terima adalah: *“Aku adalah Alfa dan Omega... yang ada, yang sudah ada, dan yang akan datang, Yang Mahakuasa.”* Pernyataan ini menegaskan bahwa **Allah berdaulat atas segala sesuatu, dari awal sampai akhir.**

Dalam penulisannya, Yohanes dipenuhi oleh Roh Kudus. Hal ini menunjukkan **kedalaman hubungannya dengan Kristus.** Walaupun ia dianggap sebagai orang sederhana dan tidak terpelajar, ia mampu menulis karya yang sangat mendalam—baik tentang kasih maupun tentang penggenapan akhir zaman.

Hidup Yohanes menjadi bukti bahwa **orang yang hidup dekat dengan Kristus akan dipakai untuk menyatakan kebenaran-Nya secara luar biasa.** *MT*

***Kedekatan dengan Kristus memampukan orang percaya memahami wahyu dan hidup dalam pengharapan kemenangan kekal.***

**GeMA 2026 : Sabda Renungan : “Satu hal aku tahu, yaitu bahwa aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat.” (Yohanes 9:25)**

Seorang pengemis buta sejak lahir tampaknya sudah dikenal luas di lingkungannya. Hal ini wajar, karena ia selalu berada di tempat yang sama untuk meminta-minta. Ada anggapan bahwa kehidupan di jalanan membuatnya menjadi kurang sopan dalam meminta, sehingga ia sering menjadi bahan perbincangan bahkan perdebatan masyarakat sekitar.

Kondisinya yang buta sejak lahir tidak menimbulkan belas kasihan dari sebagian orang yang religius. Sebaliknya, mereka cenderung menghakimi. Penghakiman tersebut membuatnya semakin tertekan, hingga akhirnya ia menerima nasibnya sebagai orang buta dan pengemis seumur hidup.

Namun, **kehadiran Yesus mengubah segalanya. Ada tiga hal penting yang diubahkan oleh Yesus dalam peristiwa ini :**

**Pertama, Yesus mengubah pemahaman yang salah.** Murid-murid-Nya memiliki anggapan umum bahwa penderitaan, seperti kebutaan, pasti disebabkan oleh dosa—baik dosa pribadi maupun orang tuanya. Namun, Yesus menegaskan bahwa dalam kasus ini, bukan soal siapa yang berdosa, melainkan agar **pekerjaan Allah** dinyatakan melalui hidup orang tersebut.

**Kedua, Yesus mengubah kegelapan menjadi terang.** Ia menyembuhkan orang buta itu, sehingga ia dapat melihat. Sementara orang-orang masih memperdebatkan siapa Yesus sebenarnya, orang yang disembuhkan itu dengan tegas bersaksi bahwa Yesus telah mengubah hidupnya.

**Ketiga, Yesus mengubah hidupnya secara rohani.** Dari sekadar penganut agama, ia menjadi pengikut Kristus. Walaupun ia diusir dari rumah ibadah, ia justru menemukan hubungan yang sejati dengan Allah—bukan sekadar formalitas, melainkan iman yang hidup.

Peristiwa ini menunjukkan bahwa **kuasa Yesus sanggup mengubah pemahaman yang salah, memulihkan kehidupan dan membawa seseorang kepada iman yang sejati.** *MT*

***Yesus mengubah hidup, membuka mata rohani, dan membawa manusia dari kegelapan kepada terang sejati.***

**GeMA 2026 : Sabda Renungan : “Kataku: ‘Hikmat lebih baik dari pada keperkasaan, tetapi hikmat orang miskin dihina dan perkataannya tidak didengarkan.’” (Penghotbah 9:16)**

Raja Salomo menjelaskan keunggulan hikmat melalui sebuah ilustrasi tentang kota kecil yang diserang oleh kerajaan besar. Secara logika, kota kecil itu tidak memiliki harapan. Kekuatan militer yang besar dan strategi perang yang matang membuat kekalahan tampak tidak terhindarkan. Melawan berarti kalah, menyerah berarti tertindas.

Namun, di kota kecil itu terdapat seorang yang **berhikmat**, meskipun ia seorang miskin. Melalui hikmatnya, ia merancang strategi sederhana yang mampu menyelamatkan kota tersebut. Kisah ini menunjukkan bahwa **hikmat lebih berkuasa daripada kekuatan fisik maupun kekayaan**. Orang berhikmat tidak harus kaya, dan orang kaya belum tentu berhikmat.

Menariknya, orang miskin yang berhikmat itu tidak mendapatkan penghargaan atas jasanya. Bahkan, ada orang lain yang berlaku curang dan justru menerima kehormatan. Hal ini menggambarkan kenyataan hidup bahwa keadilan di dunia tidak selalu ditegakkan dengan sempurna. Namun, **hikmat sejati tidak mencari pujian atau penghormatan. Tujuannya adalah memberikan solusi dan menyelamatkan.**

Kisah serupa terlihat dalam kehidupan Yusuf. Ia menggunakan **hikmat dari Allah** untuk menolong orang lain, termasuk menafsirkan mimpi pejabat istana. Namun, jasanya dilupakan (**Kejadian 40:23**). Meski demikian, Yusuf tidak menjadi pahit hati. Ia **tetap setia kepada Allah dan menjalankan tanggung jawabnya dengan setia.**

Pada akhirnya, Allah sendiri yang meninggikan Yusuf pada waktu yang tepat. Ia dipakai untuk menyelamatkan banyak orang. Hal ini menunjukkan bahwa **penghargaan sejati datang dari Tuhan, bukan dari manusia.**

Karena itu, marilah kita **hidup dengan hikmat**, tidak mencari pujian manusia, tetapi setia melakukan yang benar. **Tuhan melihat setiap perbuatan kita dan akan memberikan upah pada waktu-Nya. MT**

***Hikmat lebih berharga dari kekuatan, tidak mencari pujian manusia, tetapi Tuhan setia memberi upah pada waktu-Nya bagi orang setia.***

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Lalu pergilah mereka memberitakan bahwa orang harus bertobat.”* (Markus 6:12)

Firman Tuhan dalam *Injil Markus 6:12 menyatakan, “Lalu pergilah mereka memberitakan bahwa orang harus bertobat.”* Hal ini menunjukkan bahwa **pertobatan adalah inti dari pemberitaan Injil**. Setiap orang percaya dipanggil untuk menjadi **saksi Kristus**, sebagaimana ditegaskan dalam *Injil Matius 28:19–20*. Namun, sebelum pergi memberitakan Injil, kita harus terlebih dahulu mengalami pertobatan sejati secara pribadi.

Jika kita masih hidup dalam dosa dan belum meninggalkan *“manusia lama”*, kita tidak akan memiliki kuasa untuk membawa orang lain kepada Kristus. Bahkan, kita bisa menjadi batu sandungan yang mempermalukan nama Tuhan. Karena itu, sangat penting bagi kita untuk **membereskan dosa-dosa kita di hadapan Tuhan dan hidup dalam pertobatan yang sungguh-sungguh**.

Dalam Perjanjian Baru, kata *“bertobat”* berasal dari istilah **metanoia**, yang berarti **perubahan pikiran yang disertai penyesalan dan perubahan perilaku**. Pertobatan sejati bukan sekadar kata-kata, tetapi ditandai dengan **perubahan hidup**. Seseorang yang bertobat akan menyadari dosanya, menyesalinya, dan tidak lagi menyembunyikannya di hadapan Tuhan.

Kita dapat belajar dari Daud, yang dengan jujur mengakui dosanya kepada Tuhan (*Mazmur 32:5*). Sikap terbuka dan rendah hati ini menjadi teladan bagi kita. Firman Tuhan juga menegaskan dalam *1 Yohanes 1:9 bahwa Allah setia dan adil untuk mengampuni serta menyucikan setiap orang yang mengaku dosanya*.

**Pertobatan sejati** membawa kita kembali kepada Tuhan dan memulihkan hubungan kita dengan-Nya. Dari kehidupan yang telah dipulihkan inilah kita dapat menjadi saksi Kristus yang efektif, yang bukan hanya berbicara, tetapi juga menunjukkan hidup yang telah diubah.

Karena itu, marilah kita **hidup dalam pertobatan** setiap hari, agar kita **layak dipakai Tuhan untuk memberitakan Injil-Nya**. *MT*

***Pertobatan sejati mengubah hidup, memulihkan hubungan dengan Tuhan, dan memampukan kita menjadi saksi Kristus yang benar dan berkuasa.***

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus”* (Titus 3:5)

Firman Tuhan mengajarkan bahwa **Roh Kudus mengerjakan pembaruan dalam hidup manusia**. Kehadiran Roh Kudus seharusnya membawa perubahan nyata dalam diri setiap orang percaya. Ia tidak hanya hadir, tetapi juga **bekerja untuk membentuk hidup kita sesuai dengan kehendak Bapa di surga**.

Pada mulanya, Allah menciptakan manusia dengan rancangan yang sempurna. Namun, dosa telah merusak gambar tersebut. Oleh sebab itu, **Roh Kudus dicurahkan untuk menolong manusia dipulihkan dan dibentuk kembali sesuai dengan kehendak Allah**. Proses ini bukan sekadar perubahan luar, melainkan pembaruan dari dalam.

Pembaruan yang dikerjakan Roh Kudus terutama terjadi dalam **akal budi, karakter, dan kehidupan rohani**. Selama manusia hidup dalam dosa, ia tidak mampu mengubah dirinya sendiri secara total. Namun, ketika Roh Kudus bekerja di dalam dirinya, perubahan sejati mulai terjadi. Ia dibentuk menjadi manusia baru yang hidup dalam kebenaran dan kekudusan.

**Roh Kudus mengubah cara berpikir kita**, sehingga kita tidak lagi berfokus pada hal-hal duniawi, tetapi pada perkara-perkara yang berkenan kepada Tuhan. Ia juga **membentuk karakter kita** agar semakin serupa dengan Kristus—penuh kasih, kesabaran, dan ketaatan.

Namun, pembaruan ini memerlukan respons dari kita. **Kita perlu membuka hati dan memberi ruang bagi Roh Kudus untuk bekerja**. Tanpa kerelaan, kita akan sulit mengalami perubahan yang nyata. Sebaliknya, ketika kita bersedia dipimpin oleh Roh Kudus, kita akan melihat perubahan yang luar biasa dalam hidup kita.

**Hidup yang diperbarui akan menjadi hidup yang berkenan di hadapan Tuhan**. Kita akan dipakai sebagai alat-Nya untuk menyatakan **kasih dan kebenaran-Nya** kepada dunia. Inilah kehidupan yang menjadi kerinduan setiap orang percaya.

Karena itu, **izinkan Roh Kudus terus bekerja dalam hidup kita, membarui, memulihkan, dan membentuk kita menjadi pribadi yang sesuai dengan kehendak Tuhan**. *MT*

*Roh Kudus memperbarui hidup dari dalam, membentuk karakter, dan menuntun manusia menjadi ciptaan baru yang berkenan kepada Tuhan.*



## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org) dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah saudara berkonsel ?*

*Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :*

Wilayah 1 Meliputi kawasan :  
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Mangga Besar, Pangeran Jayakarta, Kebun Jeruk*

**Hub :**  
**Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199**  
**Ibu Yin Yin : 0817 767 538**

WILAYAH 2 Meliputi :  
*Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pecenongan, Batu Ceper, Gunung Sahari, Pademangan*  
**Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770**

WILAYAH 3 Meliputi :  
*Sunter, Kelapa Gading*  
**Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665**

WILAYAH 4 Meliputi :  
*Cengkareng, Tangerang, Dan Wilayah Timur*  
**Hubungi :**  
**Bp. Wira Hp. 0818798666**

Konsel Youth  
**Hubungi :**  
**Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376**

**Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)